

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian informasi yang disusun dan dirancang untuk mempermudah para pencari informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Perusahaan manufaktur memiliki banyak informasi yang harus diperhatikan dan diawasi secara rinci, salah satunya adalah persediaan bahan baku. Informasi tentang jumlah ketersediaan bahan baku sangat penting untuk dibuat seakurat mungkin karena akan menyangkut kelancaran produksi. Sebab itu, dibutuhkan sistem informasi pencatatan persediaan bahan baku yang mampu menjamin ketepatan atau setidaknya mendekati jumlah fisik yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan.

Ekonomi dunia sedang mengalami perkembangan positif, tidak terkecuali di Indonesia. Pengusaha dituntut untuk memiliki *skill* yang mumpuni dan bekerja dengan lebih kreatif dan praktis agar mampu bersaing dan mempertahankan usahanya.

Persediaan menjadi salah satu aset penting perusahaan yang berperan utama dalam suatu usaha terutama di dunia manufaktur yaitu persediaan bahan baku, bahan pembantu atau konversi, barang dalam proses, dan barang jadi. Dalam kegiatannya, persediaan paling banyak mengalami masalah. Persediaan berpengaruh besar pada kegiatan usaha termasuk di dalamnya keuangan dan penjualan.

Dalam perusahaan manufaktur, suatu sistem informasi secara utuh memiliki informasi yang penting dalam kelancaran operasional perusahaan. Berbeda dengan perusahaan dagang yang hanya membutuhkan sistem informasi persediaan. Atau perusahaan jasa yang

tidak membutuhkannya mengingat tidak adanya laporan penghitungan persediaan.

Manajemen yang baik juga akan berpengaruh baik pula bagi perusahaan. Seperti manajemen logistik yang mengambil peran penting dalam pengendalian persediaan. Persediaan bahan baku dan bahan pembantu memadai, dapat mempersingkat proses produksi serta menjaga kualitas pasar dalam menjaga kepuasan pelanggan. Apabila produksi terhambat sehingga barang jadi tertunda, akan mengakibatkan pelanggan yang kecewa dan membuat perusahaan kehilangan peluang mempertahankan pasarnya.

Pengendalian produksi yang baik akan membantu kegiatan produksi dalam menghasilkan produk yang maksimal. Pengendalian ini dapat diaplikasikan agar barang jadi sesuai dengan yang diinginkan oleh pelanggan, yang melingkupi jumlah dan kualitas barang tersebut. Pengendalian yang optimal akan membantu perusahaan dalam mengetahui kesetimbangan hasil produksi dan faktor produksi. Ini penting dilakukan, karena ketidaksetimbangan antara hasil dan faktor produksi, akan mengakibatkan kerugian finansial perusahaan.

PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya merupakan perusahaan manufaktur di industri interior yang memprioritaskan kepuasan pelanggan. Seluruh produk yang dihasilkan, harus dipastikan telah sesuai dengan permintaan pelanggan. Dalam hal ini, setiap pelanggan memiliki selera dan ketertarikan yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, ketersediaan bahan baku harus dikendalikan dengan baik agar setiap pelanggan mendapatkan produk sesuai keinginan. Pemberian *service* bergaransi dan konsultasi juga merupakan salah satu keuntungan yang diberikan perusahaan dalam menggaet kepercayaan dan menghasilkan

laba.

Sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sistem yang menjaga pencatatan persediaan dan memberikan informasi apabila bahan baku tertentu berkurang atau bertambah. Adapun beberapa unsur pengendalian yang baik diantaranya adalah pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dalam struktur organisasi, *authority system*, pelaksanaan yang wajar, dan pegawai dengan *skill* sesuai di bidangnya.

Demi tercapainya tujuan, perlu adanya sistem yang baik dalam mengatur dan mengendalikan transaksi keluar masuknya persediaan perusahaan. Karena itulah sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya perlu di evaluasi. Kegiatan evaluasi dimulai dari awal ketika penerimaan bahan baku dari *supplier*, hingga masuk ke divisi produksi dimana rawan terjadinya kerusakan atau cacat. Perlu adanya pengawasan dan peraturan tegas terkait bahan baku yang telah dikeluarkan ke divisi produksi. Selain itu, penghitungan akurat ketika bahan baku diterima dari *supplier* juga sangat penting agar jika ada kekurangan atau kelebihan dari jumlah yang tertera di dokumen pengiriman, dapat segera ditelusuri dan diselesaikan agar tidak terjadi kesalahpahaman apabila di kemudian hari ditemukan selisih pada saat *stock opname*.

Dari pemaparan latar belakang masalah inilah penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya**”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas adalah :

- a. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya ?
- b. Bagaimanakah kesesuaian sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan di PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya dengan PSAK No. 14 dan standar sistem informasi akuntansi yang baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, berikut adalah tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi yang diterapkan dengan ketentuan PSAK No. 14 dan standar sistem informasi akuntansi yang baik.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian bagi pihak-pihak yang terkait adalah :

a. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, atau memperkaya wawasan pihak yang melakukan penelitian tentang sistem persediaan.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang wawasan tambahan bagi semua orang terutama pengusaha-pengusaha yang sedang atau masih merintis usaha dalam melakukan pengambilan keputusan.

c. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi direktur dan manajer PT Megaflex Pratama (Onna) Surabaya, dan menjadikannya sebagai referensi dalam melakukan perbaikan sistem agar semakin baik untuk periode selanjutnya.

